

Literasi Keuangan dan Edukasi Digital Marketing Bagi Siswa/i SMA Muhammadiyah Sintang Sebagai Bekal Berwirausaha dan Berinvestasi di Usia Muda

Romi Ferdian^{1*}, Zainur Ihsan², Fillia Klarasinta Dwi Fauzi³
^{1,2,3}Manajemen K Sintang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Pontianak
*romiferdian007@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini merupakan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat. Permasalahan yang dihadapi yaitu kurangnya pemahaman siswa dalam menguasai media sosial untuk media pemasaran, kurangnya pemahaman para siswa mengenai pentingnya pengelolaan bisnis dan manajemen keuangan, serta minimnya pengetahuan dan keterampilan teknis untuk menerapkannya, dan pengelolaan keuangan untuk berinvestasi di usia muda. Siswa / siswi membutuhkan informasi mengenai cara-cara memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk media promosi dan penjualan. Kemudian selanjutnya memberikan edukasi dan literasi keuangan kepada siswa / siswi bagaimana memilih instrumen investasi yang baik dan benar serta menghindari praktik-praktik judi online berkedok investasi. Melalui komunikasi ini maka diharapkan semua informasi dapat cepat tersampaikan dan ditindaklanjuti. Kesimpulan secara umum, PKM ini berhasil dalam menambah pengetahuan siswa/i SMA Muhammadiyah Sintang dalam penguasaan media sosial sebagai alat promosi dan penjualan serta menghindari diri dari tindak kejahatan perjudian online sebagai instrumen investasi.

Kata kunci: Digital Marketing, Kewirausahaan, Literasi Keuangan.

Dikirim: 5 Agustus 2024

Direvisi: 22 Oktober 2024

Diterima: 22 Oktober 2024

PENDAHULUAN

Kewirausahaan atau *Enterpreneurships* adalah aktivitas dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki seseorang atau organisasional yang bertujuan memberikan nilai tambah pada sumber daya tersebut menuju pada pertumbuhan nilai atau value ekonomi secara berkelanjutan (Trihatmoko & Harsono, 2017). Para wirausaha adalah subjek atau pelaku yang mengubah bentuk dan posisi sumber daya berupa barang dan jasa agar menjadi dan memiliki nilai tambah serta pertumbuhan. Kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai sesuatu kemampuan kreatif dan inovatif (*create new and different*) yang menjadi kiat, dasar, sumber daya, proses dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian untuk menghadapi risiko (Dharmawati, 2016).

Terdapat beberapa point yang menjadi urgensi mengapa para wirausahawan perlu dibekali pengetahuan terkait dengan kewirausahaan. Berwirausaha menjadi sangat penting untuk membekali diri dengan pengetahuan berdasarkan persaingan (*knowledge-based competitiveness*). Pola manajemen kelompok usaha mikro mengindikasikan bahwa proses usaha dibangun berdasarkan otodidak atau kurang



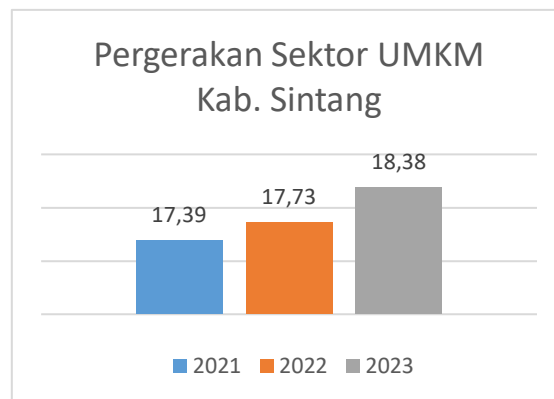
diimbangi dengan tingkat pengetahuan yang cukup. Berwirausaha mengandung asas pemberdayaan atas persaingan sumber daya (*resources-base competitiveness*).

Pada umumnya sumber daya kewirausahaan belum sepenuhnya diberdayakan melalui pendekatan industrialisasi dan masih dalam skala tradisional. Sehingga untuk dapat memenangkan persaingan terasa akan sangat sulit untuk di capai. Bagi wirausahawan penting untuk memahami prinsip berwirausaha yang baik dan benar. Berwirausaha adalah kegiatan bisnis yang sifatnya bebas dilakukan oleh setiap individu. Untuk mengetahui tentang kebaikan dan kebenaran dalam ranah yang bebas, kontrolnya adalah nilai moralitas dan hukum yang berlaku. Sehingga seorang wirausahawan tidak semena-mena dalam melakukan tindakan baik terhadap orang lain ataupun sumber-sumber lain dalam berwirausaha.

Bangsa Indonesia masih memiliki angka pengangguran yang cukup tinggi. Dimana pada saat ini pemerintah masih berupaya menciptakan lapangan pekerjaan untuk mengurangi angka pengangguran tersebut. Tingginya angka pengangguran di Indonesia disebabkan rendahnya pendidikan dan rendahnya daya saing (dalam hal ini mereka tidak bisa menjual dengan harga tinggi) (Ferdian & Ihsan, 2023). Pengangguran tidak hanya mempengaruhi mereka yang berketerampilan rendah, tetapi juga banyak orang muda yang telah memperoleh gelar sarjana. Hal ini terjadi disebabkan mereka cenderung kurang mahir dalam mengembangkan keterampilan, sehingga tidak mampu bersaing dengan mereka yang memiliki keterampilan lebih baik. Belum lagi diperparah dengan kurangnya trik penjualan dengan memanfaatkan media online menjadi hambatan untuk memasarkan sebuah produk yang telah dihasilkan (Ihsan et al., 2022).

Banyak pelaku UMKM menjalankan usahanya tanpa pengetahuan atau keterampilan dasar dalam tata kelola perusahaan dan manajemen keuangan yang baik atau tidak memiliki literasi keuangan yang baik. Tidak jarang sebuah perusahaan hanya mengandalkan insting dan pengalaman. Aspek tata kelola perusahaan, termasuk perencanaan perusahaan, organisasi, operasi dan manajemen, jarang dipertimbangkan; padahal itu sangat penting dalam membangun dan mengembangkan bisnis termasuk masih kurang mengerti dengan literasi keuangan dan mengelola keuangan.

Berikut ini pertumbuhan UMKM di Kabupaten Sintang dari tahun 2021 – 2023:



Gambar. 1. Pergerakan Sektor UMKM Kabupaten Sintang 2021 – 2023

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui selama 3 tahun terakhir sektor UMKM menjadi penyumbang ekonomi dan mengalami peningkatan yang cukup

signifikan. Namun pergerakan terus masih dibawah rata-rata sektor penopang pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sintang khususnya.

Pelaku UMKM yang memiliki prospek perkembangan yang signifikan adalah mereka yang termasuk ke dalam kelompok usia produktif atau usia muda. Antusiasme generasi muda khususnya siswa sekolah menengah untuk mendirikan sebuah bisnis rintisan cukup tinggi, selain menambah pengalaman dan pengetahuan dalam mengasah insting bisnis mereka, juga dapat digunakan sebagai *side hustle* (Wardhanie & Pradita Maulidya Effendi, 2024). Semangat berwirausaha yang ditopang dengan ilmu pengetahuan serta keterampilan teknis, dan literasi keuangan yang baik akan menjadi bekal dalam menjalani dan mengembangkan usaha yang akan dilakukan.

Literasi keuangan adalah pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), keyakinan (*confidence*) yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku keuangan (*behaviour*) seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk mengelolan keuangan serta pemahaman bagaimana menghasilkan uang dan mengelolan uang untuk dapat tumbuh dan terus berkembang (Setiawan, 2019). Hermawan et al (2021) dalam (Anggraini & Wijaya, 2022) menjelaskan bahwa literasi keuangan berhubungan dengan kemampuan mengambil keputusan keuangan yang tepat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh (Amaliyah et al., 2024) menyatakan bahwa pentingnya literasi keuangan digital bagi siswi SMK untuk membekali siswa dalam berwirausaha. Kemudian hal yang sama dilakukan oleh (Astutie et al., 2023) menyatakan bahwa siswa SMK masih minim dalam hal literasi keuangan dan literasi keuangan digital meskipun sudah mendapatkan mata pelajaran pengantar manajemen keuangan. Program literasi keuangan kepada siswa mampu meningkatkan tingkat literasi pada masyarakat karena siswa dapat menjadi agen literasi kepada keluarga.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2022, literasi keuangan nasional berada pada angka 49,68% secara nasional dimana sebanyak 57,8% adalah didominasi oleh kelompok usia muda. Masa muda merupakan periode krusial yang dapat menentukan arah masa depan seseorang. Kelompok usia produktif atau usia muda adalah golongan usia yang memiliki potensi besar sebagai motor perekonomian Indonesia. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Lembaga yang sama menunjukkan Provinsi Kalimantan Barat berada pada angka 51,95% yang menunjukkan bahwa literasi keuangan Kalimantan Barat pada umumnya sudah cukup baik namun perlu adanya peningkatan sehingga pengetahuan masyarakat terkait pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkat. Dan oleh karena itu, harapan kedepan dengan semakin terbukanya literasi keuangan masyarakat usia muda tidak terjebak kedalam dunia investasi yang bersifat penipuan dan dapat mengelolan keuangan dengan baik demi masa depan yang cerah.

Salah satu kelompok masyarakat yang berada di dalam usia muda adalah usia SMA. Salah satu SMA yang memiliki potensi untuk dikembangkannya kewirausahaan melalui digital marketing dan literasi keuangan adalah SMA Muhammadiyah Sintang. SMA Muhammadiyah Sintang terletak di Jalan M. Saad Kelurahan Tanjung Puri Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang mempunyai

peserta didik yang mempunyai kemampuan di bidang kewirausahaan. Hal ini dapat dibuktikan dengan terdapat mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan yang diajarkan dari kelas 10 sampai kelas 12. Hasil olah cipta peserta didik tersebut cukup menarik dan memiliki nilai jual yang tinggi. Meskipun demikian hasil kewirausahaan para tersebut perlu ditingkatkan agar menjadi lebih baik dan memiliki nilai jual yang tinggi.

Meskipun demikian, hasil survey yang dilakukan pada tahun 2020 hanya terdapat sebanyak 40% pelaku UMKM dengan pendidikan setingkat SMA/SMK. Hal ini menunjukkan banyaknya lulusan SMA/SMK yang belum siap mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam berwirausaha. Hal ini dapat terjadi disebabkan kurangnya pemahaman para siswa mengenai pentingnya pengelolaan bisnis dan manajemen keuangan, serta minimnya pengetahuan dan keterampilan teknis untuk menerapkannya.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian Masyarakat tersebut dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan bagi siswa/siswi SMA Muhammadiyah Sintang. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam ruang Kelas milik SMA Muhammadiyah Sintang. Materi disampaikan melalui presentasi dengan metode ceramah dan tanya jawab antar narasumber dan peserta. Para peserta juga diberikan simulasi dan praktek pembuatan konten pemasaran sederhana dengan menggunakan aplikasi "InShot". Praktek pembuatan konten pemasaran sederhana dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali, yaitu pembuatan video pemasaran dan pembuatan pamflet atau brosur pemasaran sebuah produk. Selain memberikan pelatihan dan pendampingan, kegiatan yang akan dilaksanakan juga dengan maksud untuk mempromosikan dan memperkenalkan Universitas Muhammadiyah Pontianak, baik kampus Pontianak maupun kampus yang berada di Kabupaten Sintang. Adapun rencana kegiatan dilaksanakan selama 2 hari dengan tahapan kegiatan sebagai berikut :



Gambar 2. Alur Rencana Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan dilakukan satu pekan sebelum dilakukan kegiatan yaitu dengan melakukan koordinasi mengenai waktu pelaksanaan kegiatan, dan melakukan proses administrasi kepada SMA Muhammadiyah Sintang. Beberapa hari sebelum pelaksanaan, Tim pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dibantu oleh beberapa mahasiswa melakukan persiapan diantaranya persiapan ruangan tempat kegiatan, mempersiapkan konsumsi yang akan diberikan kepada peserta, memasang spanduk, dan mencetak plakat sebagai kenang-kenangan yang akan diberikan kepada pihak sekolah.

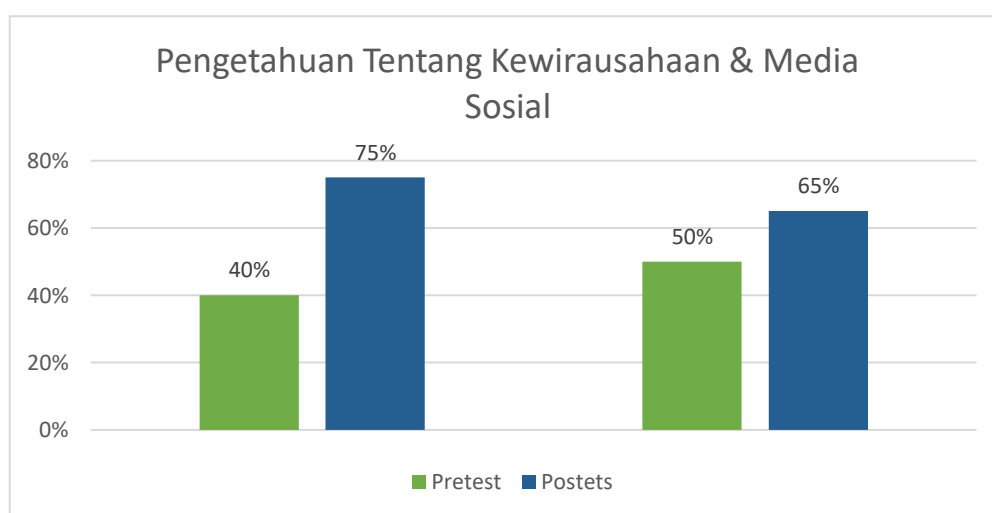
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik dan lancar, diikuti oleh siswa/siswi SMA Muhammadiyah Sintang yang berasal dari kelas X (10) sampai kelas XII (Dua Belas). Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa, 16 Juli 2024 bertempat di Aula SMA Muhammadiyah Sintang. Sebagai narasumber atau pemateri dalam kegiatan tersebut yaitu terdiri dari Dosen Program Studi Manajemen K Sintang Bapak Romi Ferdian sebagai ketua Tim Pelaksanaan. Tidak hanya itu, di bantu juga oleh Bapak Zainur Ihsan, S.Sos.,MM dan mahasiswa yaitu Fillia Klarasinta Dwi Fauzi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diikuti dan disimak dengan sangat antusias oleh seluruh peserta yang hadir. Tidak hanya itu, kegiatan ini juga mendapat dukungan penuh dari pihak sekolah terutama Kepala SMA Muhammadiyah Sintang Bapak Solihuddin, S.Pdi.

Sebelum narasumber memberikan materi terdapat acara pembukaan dan pemberian kata sambutan oleh ketua Tim pelaksana Kegiatan Kepada Masyarakat beserta Dosen dan Mahasiswa Program Studi Manajemen K Sintang. Dalam sambutannya ketua Tim Pelaksanaan kegiatan menyampaikan dan menjelaskan maksud serta tujuan dilaksanakannya kegiatan tersebut dan penyerahan cinderamata kepada pihak SMA Muhammadiyah Sintang.

Kemudian setelah acara pembukaan dilanjutkan dengan pemberian materi yang dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa Program Studi Manajemen K Sintang kepada

siswa/siswi SMA Muhammadiyah Sintang. Penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab berkaitan dengan tema kewirausahaan, motivasi wirausaha di usia muda dan *digital marketing*. Materi tersebut di sampaikan oleh salah satu mahasiswi Program Studi Manajemen K Sintang saudari Fillia Klarasinta Dwi Fauzi yang merupakan *owner* Hamasah fill. Maksud dan tujuan dari penyampaian materi tersebut agar siswa/siswi SMA Muhammadiyah Sintang termotivasi untuk memanfaatkan setiap peluang yang ada untuk berwirausaha di usia muda. Tidak hanya itu, harapannya dari materi yang disampaikan siswa/siswi SMA Muhammadiyah Sintang tergerak dalam memanfaatkan media sosial yang ada untuk kegiatan mendukung aktivitas kewirausahaan yang akan dijalankan di kemudian hari. Berdasarkan hasil pretest dan posttest yang dilakukan oleh Tim Pelaksana kegiatan, maka dapat diketahui hasilnya pada gambar 3.

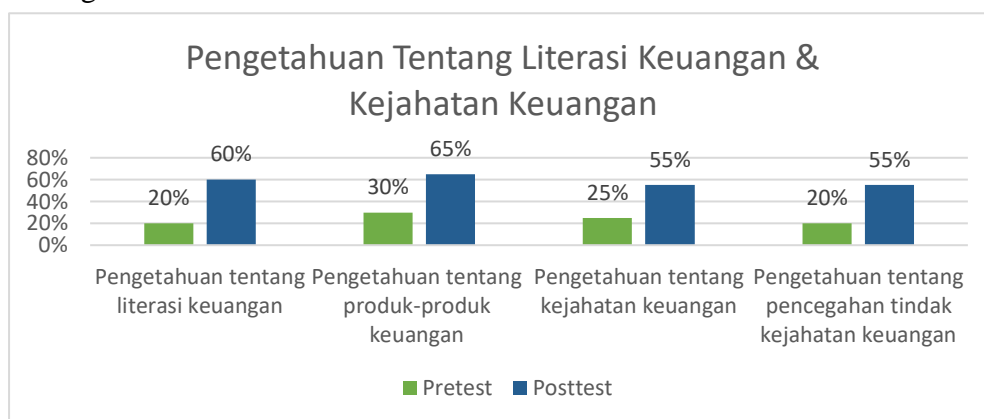
Berdasarkan gambar 3 dapat diketahui bahwa hasil pretest dan posttest yang dilakukan oleh siswa/siswi SMA Muhammadiyah Sintang terkait pengetahuan tentang kewirausahaan cukup meningkat. Dimana berdasarkan gambar diatas diketahui pretest yang dilakukan berada pada angka 40% dan setelah pemberian materi meningkat menjadi 75%. Pemahaman materi media sosial menunjukkan perubahan yang cukup signifikan, sebelum materi diberikan pada rentang 50% dan setelah materi diberikan meningkat menjadi 65%. Hasil pretest siswa/siswi SMA Muhammadiyah sudah cukup tinggi dikarenakan pada saat Kelas X (Sepuluh) hingga kelas XII (Dua Belas) sudah diberikan mata pelajaran kewirausahaan, sehingga tingkat pemahaman mengenai materi kewirausahaan sudah baik. Pemahaman siswa/siswi mengenai pemasaran digital sudah sangat baik dan sangat familiar. Terdapat beberapa siswa/siswi SMA Muhammadiyah Sintang yang telah memanfaatkan media sosial seperti Instagram, WhatsApp, Tiktok dan Facebook sebagai media promosi penjualan. Namun dalam penggunaan aplikasi desain grafik dan editing konten pemasaran masih belum dipahami dengan baik



Gambar 3. Hasil Pretest dan Posttest Kewirausahaan dan Media Sosial

Tidak hanya itu, materi yang disampaikan juga berkaitan dengan literasi keuangan, pencegahan tindak pidana penyalahgunaan media sosial / komunikasi untuk melakukan judi online, serta pengelolaan keuangan yang baik dan benar.

Literasi keuangan dimaksud agar siswa/siswi cakap, mampu dan paham mengenai pilihan-pilihan dalam berinvestasi dan produk turunannya. Hal ini dilakukan agar siswa/siswi SMA Muhammadiyah Sintang tidak terjebak ke dalam investasi berkedok penipuan dan terjerumus ke dalam permainan judi online. Berdasarkan hasil pretest dan posttest yang dilakukan Tim Pelaksanaan kegiatan dapat diketahui hasil sebagai berikut:



Gambar 4. Hasil Pretest dan Posttest Literasi Keuangan dan Kejahatan Keuangan

Berdasarkan gambar 4 dapat diketahui bahwa hasil pretest tingkat literasi keuangan dan pengetahuan mengenai produk – produk keuangan siswa/siswi SMA Muhammadiyah Sintang masih dibawah rata-rata. Namun setelah kegiatan dilaksanakan mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Kemudian dari gambar diatas juga diketahui mengenai pengetahui kejahatan keuangan sebelum diberikan materi berkisar pada angka 20% dan setelah diberikan materi meningkat menjadi 55%. Pengetahuan siswa/siswi SMA Muhammadiyah Sintang mengenai pencegahan tindak kejahatan keuangan sebelum diberikan materi berkisar 20%, namun setelah diberikan materi meningkat menjadi 55%. Hal ini disebabkan pengetahuan literasi keuangan, produk – produk keuangan, serta kejahatan pada bidang keuangan belum tersampaikan dengan baik oleh pihak Sekolah. Hal ini disebabkan karena kurangnya sumber daya dan fasilitas yang memadai untuk menyampaikan hal tersebut.

Kepala SMA Muhammadiyah Sintang mengapresiasi atas kegiatan yang telah dilaksanakan dan menaruh harapan agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan pada waktu-waktu kedepan. “Kami mengucapkan rasa terima kasih atas kunjungannya di SMA Muhammadiyah Sintang dalam agenda Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Mudah-mudahan kegiatan ini bermanfaat untuk anak-anak kami. Tidak hanya bermanfaat tetapi membuka wawasan anak – anak kami bahwa dengan berwirausaha kita juga bisa sukses, menjadi orang, menjadi kebanggaan.” (Kepala SMA Muhammadiyah Sintang Solihuddin, S.Pd.I). Berikut beberapa dokumentasi saat PkM dilakukan.



Gambar 5. Dokumentasi saat PkM dilaksanakan

Tantangan yang dihadapi oleh Tim Pelaksana Kegiatan adalah siswa/siswi SMA Muhammadiyah kurang menanggapi ketika diberikan materi mengenai literasi keuangan. Hal ini disebabkan karena kurangnya sumber daya untuk menyampaikan edukasi literasi keuangan di Sekolah. Dan juga dikarenakan persepsi dan sikap siswa/siswi yang menganggap topik tersebut tidak terlalu relevan. Untuk mengatasi tantangan tersebut narasumber memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari dan lebih banyak berdiskusi dengan para siswa/siswi tersebut.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dalam kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu secara keseluruhan kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan dapat diikuti dengan antusias oleh semua peserta. Materi yang disampaikan oleh para narasumber mendapat perhatian yang sangat baik dan dapat dipahami oleh peserta. Digital marketing dalam kewirausahaan menjadi satu-kesatuan yang tidak dapat dipisahkan jika ingin memenangkan persaingan usaha. Hal ini menjadi fokus materi yang disampaikan kepada para peserta. Hal ini dikarenakan masih belum banyak dipahami dan dimanfaatkan oleh para siswa/siswa SMA Muhammadiyah Sintang. Hal lain yang masih belum banyak dipahami oleh peserta Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu mengenai literasi keuangan dan pilihan dalam berinvestasi. Hal ini penting untuk diketahui oleh siswa/siswi SMA Muhammadiyah Sintang agar tidak salah dalam memilih investasi serta tidak terjebak ke dalam permainan judi online.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kedepan akan mengadakan pendampingan dan pelatihan lebih lanjut

bagi siswa/siswi SMA secara umum yang telah memiliki usaha. Pelatihan dan pendampingan tersebut akan diisi oleh para praktisi dalam *digital marketing*, praktisi dalam bidang keuangan, usahawan, dan *influencer*. Hal ini ditujukan agar siswa/siswi SMA tersebut mendapatkan ilmu pengetahuan bagaimana membuat konten pemasaran yang menarik. Selain itu, praktisi keuangan berperan dalam penyampaian informasi literasi keuangan dan tindak kejahatan keuangan. Sehingga siswa/siswi SMA khususnya dan kalangan usia produktif tidak terjebak di dalam investasi bodong atau investasi berkedok penipuan.

UCAPAN TERIMA KASIH

PkM ini dibiayai oleh LPPM Universitas Muhammadiyah Pontianak melalui Program Hibah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Oleh sebab itu ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Rektor beserta jajaran khususnya kepada Ka. LPPM. Tidak hanya itu, ucapan terima kasih juga kami ucapkan kepada Kepala SMA Muhammadiyah Bapak Solihuddin S.Pdi yang telah memberikan kami kesempatan, waktu, dan tempat dalam mensukseskan kegiatan tersebut. Dan juga rasa terima kasih kami ucapkan kepada pemateri serta peserta yang dapat hadir dalam kegiatan tersebut. Dengan demikian seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun dan harapan Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, F., Hetika, Krisdiyawati, & Ririh Sri Harjanti. (2024). Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan Digital Sebagai Bekal Berwirausaha pada Siswa SMK Al Irsyad Kota Tegal. *Jurnal Panrita Abdi*, 8(4), 900–908.
- Anggraini, T. M., & Wijaya, A. L. (2022). Edukasi Literasi Keuangan dan Motivasi Berwirausaha Pada Anak Panti Asuhan Daarut-Taubah Kota Madiun. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 141–152.
- Astutie, Y. P., Ira Maya Hapsari, & Setyowati Subroto. (2023). Literasi Keuangan Digital untuk Menumbuhkan Minat Investasi pada Siswa SMKN 1 Tegal . *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)* , 7(2), 351–355.
- Badan Pusat Statistik Kab. Sintang. (2023). *Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sintang Tahun 2021 - 2023*.
- Dharmawati, D. M. (2016). *Kewirausahaan*. RajaGrafindo Persada.
- Ferdian, R., & Ihsan, Z. (2023). EDUKASI KEWIRAUSAHAAN, DIGITAL MARKETING, DAN MANAJEMEN KEUANGAN BAGI SISWA SMA MUHAMMADIYAH SINTANG. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 10342–10346.

- Ihsan, Z., Supriadi, F., & Ferdian, R. (2022). Pelatihan Kewirausahaan Pemuda (E-Commerce dan Digital Marketing) Untuk Generasi Muda di Desa DAK Jaya. *Al-Khidmah*, 65–69.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2022*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Booklet-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- Setiawan, B. (2019). Pelatihan Literasi Keuangan Generasi Milenial Di Palembang. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 7(4), 882–887.
- Trihatmoko, R., & Harsono, M. (2017). *Kewirausahaan: Membentuk dan Mengembangkan Unit Bisnis Handal dan Mapan*. UPP STIM YKPN.
- Wardhanie, A. P., & Pradita Maulidya Effendi. (2024). Ide Startup Bisnis Pada Siswa Bumi Shalawat Progressive: Bagaimana Mengembangkan Penghasilan Tambahan? *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 4(1), 33–41.